

## **BAB III**

### **PROSEDURE / METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan / Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika dan memperbaiki serta meningkatkan layanan bimbingan konseling yang lebih profesional sebagai usaha mengatasi kelemahan yang masih ada.

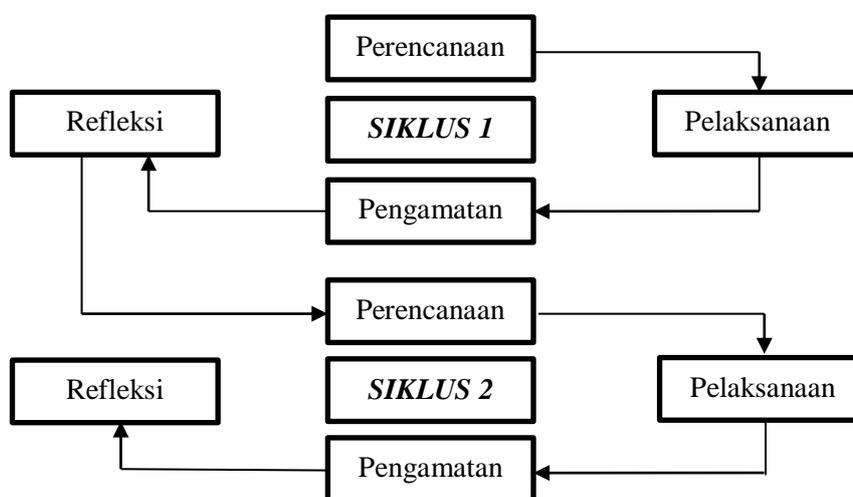
Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang dipergunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang berbasis kelas atau sekolah untuk melakukan pemecahan berbagai permasalahan yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan (Tim Pelatih Proyek PGSM, 1999:1-2).

#### **B. Subyek dan Obyek Penelitian**

1. Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas 8-G SMP Negeri 1 Bayongbong sebanyak 37 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 21 orang perempuan, yang menurut hasil diagnosis peneliti memiliki motivasi belajar rendah terutama dalam pelajaran matematika.
2. Obyek Penelitian tindakan kelas ini adalah di kelas 8-G SMP Negeri 1 Bayongbong.

### C. Prosedur / Langkah-Langkah Penelitian

Proses pelaksanaan tindakan kelas bersifat kolaboratif partisipan dengan guru matematika dan guru yang relevan pada bimbingan konseling (sebagai observer). Tahap penelitian tindakan dimulai dengan studi dokumenter dan survei. Setelah fakta teridentifikasi dilakukan penyusunan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK (Depdiknas, 2004:2)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan 4 tahap sesuai dengan model Kemmis dan Mc. Taggart (Muslihudin, 2009:72) yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara garis besar tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Perencanaan

Tahap-tahap perencanaan adalah :

- a. Mencari dan mengumpulkan referensi serta bahan-bahan pustaka yang relevan,
- b. Mengidentifikasi masalah, merumuskan dan menetapkan tujuan penelitian,

- c. Membagi kelas 8 G menjadi tiga kelompok,
- d. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan konseling kelompok,
- e. Menyiapkan rencana pelaksanaan layanan untuk pelaksanaan konseling kelompok,
- f. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa, angket respon siswa, lembar observasi aktifitas guru pembimbing.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan dari perencanaan, adapun pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

- a. Pembimbing mengumpulkan siswa kelas 8G yang sudah dibagi dalam tiga kelompok
- b. Pembimbing mengundang salah satu kelompok siswa 8 G yang sudah diidentifikasi untuk menerima layanan konseling kelompok.
- c. Pembimbing mengungkapkan tujuan konseling kelompok dan tata cara pelaksanaan serta tata tertib pelaksanaan konseling kelompok.
- d. Pembimbing menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan permasalahan masing-masing dalam kaitannya dengan pembelajaran matematika.
- e. Pembimbing memberikan kesempatan kepada seluruh anggota kelompok untuk mendalami permasalahan yang telah diungkapkan,
- f. Pembimbing memberikan kesempatan kepada anggota kelompoknya, permasalahan siapa yang akan lebih dulu di bahas,

- g. Pembimbing menanggapi semua keluhan serta pemecahan permasalahan anggota kelompok yang sudah diungkapkan oleh semua siswa.

### 3. Pengamatan

Tahap pengamatan atau observasi dalam setiap siklus pelaksanaannya adalah bersamaan dengan tindakan yang dilakukan dalam kegiatan layanan konseling kelompok, antara lain;

- a. Pembimbing melakukan observasi atau pengamatan terhadap siswa dengan cara, mencatat pada format observasi yang sudah disiapkan sebelumnya tentang tindakan-tindakan yang sudah atau yang belum dilakukan dalam kegiatan konseling kelompok.
- b. Melakukan observasi atas aktivitas kegiatan siswa dalam kelompok waktu dilaksanakannya kegiatan konseling kelompok yaitu interaksi antar siswa dengan cara dicatat, pada lembar observasi yang telah disiapkan.
- c. Observer melakukan observasi terhadap aktivitas kegiatan guru pembimbing dalam melaksanakan konseling kelompok.

### 4. Refleksi

Pada tahap ini pembimbing melakukan penafsiran, dan evaluasi atas segala tindakan yang dilakukan dan hasil-hasilnya, maupun atas tindakan yang belum dilaksanakan berikut hambatan-hambatannya sambil memikirkan kembali upaya perbaikan yang akan dilakukan pada tahap siklus penelitian berikutnya.

Dan jika sekiranya dari tahap refleksi ini sudah bisa disimpulkan bahwa tindakan perbaikan yang dilaksanakan sudah cukup memenuhi tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika melalui layanan

konseling kelompok di kelas 8-G yang diharapkan maka penelitian bisa dihentikan, sebaliknya jika tujuan konseling kelompok belum tercapai dan masih dirasakan perlu untuk melakukan revisi atau langkah-langkah perbaikan tindakan lebih lanjut maka penelitian berlanjut ke siklus berikutnya.

Untuk mengevaluasi aktivitas siswa waktu pelaksanaan konseling kelompok menggunakan format observasi dan untuk mengukur meningkatnya motivasi belajar siswa menggunakan angket siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Alat dan teknik pengumpulan data dalam pengembangan layanan konseling kelompok ini adalah pedoman observasi dan survai. Pedoman observasi digunakan untuk mengobservasi saat proses konseling kelompok berlangsung. Survai digunakan untuk mendapatkan informasi data siswa berikut penjelasan secara lebih rinci :

##### **1. Survai**

Survai digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil (Nana Syaodih 2010:82). Penggunaan survai ditunjukkan untuk memperoleh gambaran umum tentang karakteristik populasi. Misalnya dalam pendidikan seperti : kemampuan, sikap, kepercayaan dan pengetahuan. Informasi dikumpulkan melalui pengajuan pertanyaan (bisa tertulis bisa juga lisan). “Pengumpulan data dalam survai dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu wawancara langsung

atau lewat telepon dan pengedaran angket kepada kelompok secara langsung atau lewat POS” (Nana Syaodih, 2010:84).

## 2. Observasi

Pengertian Observasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:133) adalah kegiatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi disini digunakan konselor terutama saat proses konseling kelompok berlangsung untuk mengamati jalannya proses konseling kelompok, dan sesudah proses konseling kelompok untuk mengamati perubahan perilaku siswa.

## **E. Instrumen Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti, digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Angket

Pengedaran angket kepada siswa merupakan cara yang sangat tepat, sebab dalam waktu yang relative singkat jawaban dari sejumlah siswa dapat diperoleh. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran matematika. Angket ini disebar ke kelas 8-G setelah pelajaran matematika dilaksanakan.

### 2. Observasi

Lembar observasi disusun untuk memperoleh gambaran langsung tentang kondisi pelaksanaan layanan konseling kelompok. Observasi tindakan dilakukan oleh peneliti langsung, observasi untuk peneliti dilakukan oleh

observer. Semua kegiatan dilaksanakan waktu proses konseling kelompok berlangsung.

#### F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kualitatif yang hasilnya berupa uraian. Setelah data terkumpul maka data tersebut di tabulasikan dalam tabel.

Tabel 3.1 Tabel Prosedur, alat, pelaku, sumber informasi dan cara analisis

No	Prosedur	Alat	Pelaku	Sumber Informasi	Cara Menulis
1	Menganalisa aktivitas dan kreatifitas siswa	Lembar observasi	Peneliti	Siswa	Analisis Kualitatif untuk hasil catatan lapangan
2	Menganalisa kerjasama siswa	Lembar Observasi	Peneliti	Siswa	Analisis Kualitatif untuk hasil catatan lapangan
3	Menganalisa komunikasi siswa	Lembar Observasi	Peneliti	Siswa	Analisis Kualitatif untuk hasil catatan lapangan
4	Menganalisa aktifitas pembimbing	Lembar Observasi	Observer	Guru BK	Analisis Kualitatif
5	Menganalisa respons siswa	angket	Peneliti	Siswa	Analisis Kualitatif

### G. Indikator Keberhasilan

1. Siswa mampu meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran matematika,
2. Siswa menyadari pentingnya belajar,
3. Siswa didik dapat tertuntaskan masalahnya melalui layanan konseling kelompok.

### H. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1) Waktu

Jenis Kegiatan	Waktu Kegiatan	Keterangan
Pra Siklus	25 Maret 2013	
Siklus 1		
a. Persiapan pelaksanaan siklus ke 1	8 April 2013	
b. Pelaksanaan Layanan Konseling kelompok	15 April 2013	
c. Konsultasi dengan observer yang berkaitan dengan pelaksanaan siklus ke 1	16 April 2013	
Siklus 2		
a. Persiapan pelaksanaan siklus ke 2	06 Mei 2013	
b. Pelaksanaan layanan konseling kelompok	13 Mei 2013	
c. Konsultasi dengan observer yang berkaitan dengan siklus ke 2	14 Mei 2013	
Pengolahan hasil penelitian dari siklus 1 dan siklus ke 2	Juni – Agust 2013	
Penyusunan Hasil PTK	Sept – Nop 2013	

Garut, Maret 2013  
Peneliti

Diah Rodiah

## 2) Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bayongbong, Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut pada Tahun Pelajaran 2012/2013.